

BAB VIII
KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG DIHADAPI
DAN UPAYA YANG DITEMPUH

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan;

1. Keberhasilan yang dicapai

Keberhasilan yang dicapai bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, antara lain :

- a. Pada Musdes Bulakan telah memusyawarahkan dan menyepakati hal strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Hasil musyawarah desa dalam bentuk kesepakatan dituangkan dalam keputusan yaitu :
 - b. Berita Acara Musyawarah Desa
 - c. Rencana Kerja Pemerintahan Desa

b. Pemilihan Kepala Desa

Dengan mendasari Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2015 tentang tata Cara Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Desa, telah dilaksanakan Kegiatan Pemilihan Kepala Desa Bulakan dengan dikitu oleh 3 (tiga) calon Kepala Desa dan mendapatkan hasil Bapak Sigit Pujiono,S.Hut terpilih sebagai Kepala Desa Bulakan yang baru masa jabatan 2018-2024.

2. Permasalahan yang dihadapi dan Upaya yang ditempuh

a. Musrenbangdes

Pada pelaksanaan Musrenbangdes masih terdapat perwakilan masyarakat yang masih mengusulkan kegiatan yang bukan menjadi prioritas utama untuk dijadikan prioritas utama. Upaya yang ditempuh perwakilan masyarakat diberikan pemahaman tentang penyusunan kegiatan sesuai dengan skala prioritas.

b. Kependudukan

Masih terdapat penduduk usia wajib KTP yang belum memiliki

KTP Elektronik dengan alasan masing-masing. Upaya yang ditempuh dengan memberikan sosialisasi baik melalui papan pengumuman di Balai Desa, Papan Pengumuman yang ada di masyarakat, melalui pertemuan RT/RW/PKK/warga dan pentingnya KTP sebagai kartu identitas dan sanksinya.

- c. Petanahan
- d. Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
- e. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
- f. Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi.
- g. Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
- h. Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
- i. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat hak milik / sertifikat
- j. Pemasangan tanda batas tanah yang kurang jelas
- k. Kurang efektifnya perencanaan pembangunan dan pendokumentasian.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan;

1. Keberhasilan yang dicapai

a. Pembangunan Jalan Desa

Di Desa Bulakan pada Tahun Anggaran 2018 telah berhasil melaksanakan pembangunan jalan desa yang digunakan untuk memperlancar kegiatan perekonomian warga masyarakat khususnya warga Desa Bulakan.

Jalan Desa yang dibangun berupa :

- a. Jalan Dukuh Karang sepanjang 650 M;
- b. Jalan Sawangan sepanjang 2.994 M ;
- c. Jalan RT. 01/01 Bulakan Timur sepanjang 625 M
- d. Jalan Bawahan sepanjang 1.524 M
- e. Jalan Batur sepanjang 102 M

b. Pembangunan Jaringan Air Bersih

Di Desa Bulakan pada Tahun Anggaran 2018 telah berhasil melaksanakan pembangunan Jaringan Air Bersih di Dukuh Balong RT.03/02.

- c. Pembangunan / Pemeliharaan Kantor Desa
Di Desa Bulakan pada Tahun Anggaran 2018 telah berhasil melaksanakan pemeliharaan Kantor Desa

2. Permasalahan yang dihadapi dan Upaya yang ditempuh

- a. Permasalahan yang dihadapi saluran Drainase banyak sudah rusak sehingga ketika hujan turun air mengalir ke badan jalan sehingga menyebabkan kerusakan pada jalan.
- b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan.
- c. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai
- d. Pengelolaan air bersih belum optimal
- e. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang
- f. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan (PKD) yang memadai
- g. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan
- h. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat
- i. Saluran irigasi yang belum tertata dengan baik
- j. Perkumpulan petani belum berjalan dengan baik

C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan;

1. Keberhasilan yang dicapai

a. Pembinaan PKK

Melalui pembinaan PKK dengan 10 program pokoknya sangat membantu pelaksanaan program kerja keberhasilan pemerintah desa Bulakan, seperti kesadaran hidup sehat, pemanfaatan lahan pekarangan untuk Toga (tanaman obat keluarga), Kegiatan Posyandu berrjalan baik, dan lain-lain sehingga mendapatkan prestasi sebagai Juara 3 Lomba 10 Program PKK tingkat Kecamatan.

b. Pembinaan Keamanan dan Ketertiban

a. Kegiatan Siskamling.

- 1) Dalam Rangka mewujudkan Keamanan Lingkungan Desa Bulakan menyelenggarakan Kamling, dengan melibatkan setiap RT mengikutsertakan 1 warga untuk menjadi petugas kamling ditetapkan di pos kamling dan bertugas keliling wilayah dusun untuk menjaga keamanan khususnya pada malam hari, masing-masing petugas kamling diberi inventaris baterai dan kentungan, yang disimpan di pos kamling.
- 2) Tingkat pencapaian, Target dan Realisasi Kegiatan direalisasikan melalui kesewadayaan masyarakat.
- 3) Satuan Pelaksana Kegiatan desa dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Kasi Pemerintahan.
- 4) Jumlah aparatur Pemerintah Desa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kamling yaitu, Kepala desa, Sekretaris desa, kasi Pemerintahan dan kepala dusun.

c. Kegiatan Biaya Oprasional Hansip/Linmas

1) Pelaksana kegiatan

Dalam rangka menjaga ketentraman dan ketertiban Desa Bulakan perlu aparatur Hansip/Linmas yang handal dan disiplin.

- 2) Satuan pelaksana Kegiatan Desa dikoordinasikan oleh Kasi Pemerintahan.
- 3) Sumber anggaran berasal dari APBDesa yang diperuntukan untuk honorarium Hansip/Linmas.
- 4) Tingkat pencapaian dan Target realisasi kegiatan/anggaran tercapai 100 %

d. Pembinaan Kerukunan Warga

Prioritas peningkatan upaya kerukunan Warga masyarakat diarahkan pada upaya perwujudan pencapaian situasi dan kondisi wilayah yang kondusif dengan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung terciptanya keamanan dan ketertiban wilayah masing-masing.
- b. Peningkatan disiplin masyarakat dalam memenuhi segala

peraturan dan perundang-undangan yang ada termasuk peraturan desa dengan pembentukan Kadarkum.

- c. Pembentukan Aparatur Pemerintah Desa yang bersih dan berwibawa sehingga mampu menjadi suri tauladan bagi masyarakat.
- e. Peningkatan Pelayanan Dasar, khususnya pelayanan Kesehatan dan Pendidikan.

Di Desa Bulakan telah disediakan layanan Kesehatan ditingkat Desa yaitu PKD, untuk mengoptimalkan fungsi dari Puskesmas Pembantu, perlu dijalin koordinasi yang baik antar Pemerintah Desa dengan Instansi terkait. Puskesmas Pembantu harus diberikan ruang yang cukup memadai untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa, dengan pendekatan pelayanan Kesehatan secara baik.

Demikian pula pelayanan Pendidikan, Desa diharapkan memiliki Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sejumlah 5 unit dan sekolah Dasar jumlah 6 unit dan kualitas yang masih perlu untuk ditingkatkan.

2. Permasalahan yang dihadapi dan Upaya yang ditempuh

- a. Pelestarian kesenian tradisional kendalanya adalah kawula muda banyak yang tidak tertarik, penyebabnya adalah karena kesenian yang performannya tradisional. Untuk mengatasi/ menyelesaikan permasalahan tersebut upaya yang ditempuh kesenian tersebut diselipi kreasi yang lebih modern.
- b. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi dari kelembagaan desa
- c. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang
- d. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja
- e. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang
- f. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal
- g. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan
- h. Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan
- i. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada
- j. Penegakan hukum yang masih kurang

k. Alergi terhadap aparat penegak hukum

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

1. Keberhasilan yang dicapai

a. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Melalui Gerakan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK Desa) dimana melalui Visinya dan Misinya dalam mewujudkan Keluarga yang Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia dan Berbudi Luhur, Sehat, Sejahtera, Maju, Mandiri berkesetaraan dan berkeadilan Gender serta berkesadaran Hukum dan Lingkungan, telah banyak mengambil bagian dalam upaya mensejahterakan Masyarakat melalui:

- a. Meningkatkan Mental Sepiritual, Perilaku Hidup dengan Hak Asasi manusia (HAM), Demokrasi, Peningkatan Kesetiakawanan Sosial dan Kegotong Royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- b. Meningkatkan Pendidikan dan Ketrampilan yang diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan Keluarga.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA) PKK, sandang dan penataan perumahan serta tata laksana Rumah tangga yang Sehat.
- d. Meningkatkan drajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupannya dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e. Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan, Pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.

Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu kegiatan utama dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat. Prioritas kegiatan PKK adalah dengan

melaksanakan kegiatan ketrampilan dengan cara penyuluhan dan pelatihan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga dengan pengenalan ketrampilan sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing sehingga diharapkan akan tercipta keluarga yang produktif. Kegiatan ini masih jauh dari target yang diharapkan dikarenakan kurangnya tenaga ahli dan keterbatasan sumber daya yang ada. Diharapkan pada masa yang akan datang semua kegiatan dalam rangka peningkatan taraf keluarga dapat dilaksanakan secara professional dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Selain itu dengan dibentuknya Kegiatan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2PKK) yang langsung dikelola oleh TP-PKK mampu memberikan bantuan Modal usaha kecil menengah kepada, masyarakat atau anggotanya yang benar-benar membutuhkan dana dalam menunjang kegiatan usahanya. Program ini terbukti cukup berhasil meningkatkan produktifitas usaha kecil dan menengah yang ada di Desa Mendelem, salah satunya adalah usaha perdagangan keliling, pengrajin olahan pangan dan lain-lain yang telah berjalan hingga sekarang. Namun demikian dimasa yang akan datang masih diperlukan peningkatan bantuan modal usaha serta pelatihan dalam rangka pengembangan untuk usaha yang telah berjalan dan usaha usaha lain yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Mendelem sehingga diharapkan nantinya selain dapat meningkatkan taraf hidup, masyarakat juga merangsang produktifitas usaha untuk lapangan kerja di Desa.

b. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Dalam rangka melaksanakan Rencana pembangunan jangka Menengah desa khususnya terkait dengan pelaksanaan Program Peningkatan Kesejahteraan keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat yang merupakan salah satu program strategis Penanggulangan Kemiskinan dalam Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan. Adapun strategi yang dikembangkan dalam program ini adalah:

- a. Memperkuat aspek social didalam masyarakat khususnya ketahanan mereka dalam mengatasi berbagai situasi guncangan dan kerentanan.
- b. Meningkatkan Kemampuan/Ketrampilan Masyarakat Miskin untuk mengisi kesempatan kerja yang tersedia dan mengembangkan kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi local yang teredia;
- c. Mendorong peran Pemerintah Daerah untuk mengembangkan identifikasi dan pengembangan potensi local dalam kaitanya dengan kesejahteraan masyarakat miskin;
- d. Menyediakan infrastruktur ekonomi pendukung kebutuhan masyarakat miskin.
- e. Peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan Penghidupan Masyarakat, Pengembangan Infrastruktur Ekonomi (PIE) dan Peningkatan Kapasitas warga dalam bidang usaha yaitu dengan pelatihan pelatihan usaha produktif.

2. Permasalahan yang dihadapi dan Upaya yang ditempuh

a. Pemanfaatan Sumberdaya di Desa

Belum semua masyarakat dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di desa, banyak lahan pekarangan yang dibiarkan tidak dimanfaatkan untuk kegiatan produktif seperti pertanian, perikanan maupun industri yang berskala desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang ditempuh adalah dengan menyampaikan informasi tentang usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan SDA yang ada di desa termasuk pemanfaatan lahan pekarangan yang dapat dijadikan lahan produksi pada pertemuan/rapat baik yang dilaksanakan oleh pemerintah desa maupun pertemuan warga RT/RW/PKK .

b. Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

c. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang

d. Kegiatan Gotong royong yang masih Kurang

e. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan sosial